

**HUBUNGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DENGAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN BATIK DAN  
CETAK SARING DI JURUSAN KRIYA TEKSTIL SMKN 4 PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



**Oleh :  
Ahad Ramdani  
1201083/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

HUBUNGAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM MATA PELAJARAN BATIK DAN CETAK SARING  
DI JURUSAN KRIYA TEKSTIL SMKN 4 PADANG

Nama : Ahad Ramdani  
Nim : 1201083  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 September 2016

Disetujui :

Dosen Pembimbing I,

  
Drs. Yusrion Wikarva, M.Pd  
NIP. 19640103.199103.1.005

Dosen Pembimbing II,

  
Drs. Wisdiarman, M.Pd  
NIP. 19550531.197903.1.002

Di ketahui Oleh,

Ketua Jurusan Seni Rupa

  
Drs. Syafwan, M. Si  
NIP. 19570101.198103.1.010

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Hasil  
Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Batik dan  
Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4  
Padang.

Nama : Ahad Ramdani  
Nim : 1201083  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 September 2016

### Tim Penguji

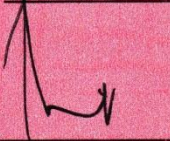
#### Nama/NIP

#### Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd  
NIP: 19590524.198602.1.00.1

1. 

2. Sekretaris : Dr. Yahya, M.Pd  
NIP: 19640107.199001.1.001

2. 

3. Anggota : Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd  
NIP: 19790712.200501.2.004

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, (Skripsi/Karya Akhir) dengan judul “Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Batik dan Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMK Negeri 4 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2016

Saya yang menyatakan,



Ahad Ramdani  
1201083

## ABSTRAK

**Ahad Ramdani. 2017. Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Batik dan Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran batik dan cetak saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

Hipotesis penelitian hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran batik dan cetak saring di Jurusan Kriya Tekstil bahwa 1) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berwirausaha dengan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran batik di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang 2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran cetak saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang yang berjumlah 96 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang yang berjumlah 35 siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar batik didapatkan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,409, dengan angka signifikan  $0,015 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Hasil hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar cetak saring didapatkan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,344 dengan angka signifikan sebesar  $0,043 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Motivasi berwirausaha memberikan kontribusi sebesar 16,73% dengan hasil belajar batik siswa jurusan kriya tekstil SMKN 4 Padang. Motivasi berwirausaha berkontribusi sebesar 11,83% dengan hasil belajar cetak saring siswa jurusan kriya tekstil SMKN 4 Padang. Berdasarkan angka yang diperoleh maka dapat diketahui terdapat hubungan yang kuat antara variabel motivasi berwirausaha dan variabel hasil belajar batik dan cetak saring. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai hubungan terhadap hasil belajar batik dan cetak saring secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menandakan pengaruh yang dihasilkan merupakan data yang diolah dengan hasil yang didapatkan adalah valid.

Kata kunci : motivasi, mata pelajaran batik, mata pelajaran cetak saring, dan hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Pertama segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk keselamatan serta melimpahkan nikmat dan rahmat bagi hamba-Nya yang beriman, sehingga berkat bimbingan dan tuntunan-Nya lah penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan penulisan Tugas Akhir berupa skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tertuju kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat beliau. Mudah-mudahan kita semua bisa mengikuti tuntunan beliau menuju surga.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Skripsi ini merupakan salah satu karya ilmiah yang dibuat dengan judul “Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Batik dan Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang”. Bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd. Pembimbing I sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik, dan Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd. Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, Bapak Dr, Yahya M.Pd. dan Ibu Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik Pdan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. Ketua Jurusan Seni Rupa dan Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn. sekretaris jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Mediagus, sebagai Koordinator Tugas Akhir yang telah mengarahkan, memberikan bantuan, dan yang telah berbaik hati dalam mengurus segala hal guna keperluan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala sekolah SMKN 4 Padang, beserta stafnya yang telah memberikan izin beserta data yang dibutuhkan kepada penulis untuk mengadakan tugas akhir skripsi.
6. Papa dan Mama, beserta keluarga besar yang telah memberikan *support* dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 30 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                 | i       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | ii      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                            | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                           | vii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                         | viii    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                       | 7       |
| C. Pembatasan Masalah .....                         | 8       |
| D. Rumusan Masalah .....                            | 8       |
| E. Tujuan Penelitian .....                          | 8       |
| F. Kegunaan Penelitian .....                        | 9       |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                    |         |
| A. Landasan Teori.....                              | 10      |
| 1. Motivasi .....                                   | 10      |
| a. Pengertian Motivasi .....                        | 10      |
| b. Macam-macam Motivasi .....                       | 11      |
| c. Ciri-ciri Motivasi.....                          | 12      |
| 2. Wirausaha .....                                  | 14      |
| a. Pengertian Wirausaha.....                        | 14      |
| b. Karakteristik Wirausaha.....                     | 15      |
| 3. Belajar dan Hasil Belajar .....                  | 17      |
| a. Belajar .....                                    | 17      |
| b. Hasil Belajar.....                               | 20      |
| c. Pembelajaran Batik dan Cetak Saring.....         | 25      |
| B. Penelitian yang Relevan .....                    | 28      |
| C. Kerangka Konseptual .....                        | 29      |
| D. Hipotesis.....                                   | 30      |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                |         |
| A. Jenis Penelitian .....                           | 31      |
| B. Populasi dan Sampel .....                        | 31      |
| C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel ..... | 33      |
| D. Jenis dan Sumber Data.....                       | 35      |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| E. Teknik dan Pengumpulan Data ..... | 36        |
| F. Pengujian Instrumen.....          | 38        |
| G. Teknik Analisis Data.....         | 42        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>       |           |
| A. Deskripsi Data .....              | 46        |
| B. Uji Persyaratan Analisis.....     | 52        |
| C. Pengujian Hipotesis .....         | 55        |
| D. Pembahasan .....                  | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                 |           |
| A. Kesimpulan .....                  | 63        |
| B. Saran .....                       | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>          | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                 | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Batik dan Cetak Saring ..... | 6       |
| 2. Jumlah Populasi.....                                             | 32      |
| 3. Jumlah Sampel.....                                               | 33      |
| 4. Daftar Skor Jawaban.....                                         | 37      |
| 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....                             | 37      |
| 6. Validitas Instrumen Penelitian.....                              | 39      |
| 7. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas .....                   | 41      |
| 8. Hasil Uji Reliabilitas.....                                      | 42      |
| 9. Kategori Interval.....                                           | 43      |
| 10. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....                  | 45      |
| 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....                     | 46      |
| 12. Tingkat Pencapaian Responden .....                              | 48      |
| 13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Batik .....                  | 49      |
| 14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Cetak Saring .....           | 51      |
| 15. Rangkuman Uji Normalitas .....                                  | 53      |
| 16. Hasil Uji Homogenitas.....                                      | 53      |
| 17. Kategori Perhitungan r.....                                     | 54      |
| 18. Korelasi Motivasi Berwirausaha dengan Batik .....               | 55      |
| 19. Korelasi Motivasi Berwirausaha dengan Cetak Saring .....        | 56      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                             | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual.....                                        | 29      |
| 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....           | 47      |
| 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Batik .....        | 50      |
| 4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Cetak Saring ..... | 51      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                               | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni .....           | 68      |
| 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....        | 69      |
| 3. Surat Izin Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah ..... | 70      |
| 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....                                 | 71      |
| 5. Daftar Pernyataan Angket Uji Coba .....                             | 72      |
| 6. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian .....                           | 77      |
| 7. Uji Validitas dan Reabilitas .....                                  | 79      |
| 8. Tabel Nilai r Product Moment .....                                  | 82      |
| 9. Angket Penelitian.....                                              | 83      |
| 10. Tabulasi Data Angket Penelitian .....                              | 88      |
| 11. Output Hasil Penelitian .....                                      | 91      |
| 12. Foto Penelitian .....                                              | 98      |
| 13. Lembar Konsultasi Pembimbing I .....                               | 99      |
| 14. Lembar Konsultasi Pembimbing II.....                               | 100     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Disadari bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbentang dari Sabang hingga Merauke adalah negara besar yang kaya akan sumber daya alam. Tetapi dilihat dari sumber daya manusianya Indonesia masih tergolong ke dalam negara yang memiliki SDM rendah. Sumber daya alam Indonesia yang melimpah belum terkelola secara baik karena SDM yang semestinya mampu mengelola dengan baik justru memiliki kualitas yang masih rendah. Maka tidak salah jika Indonesia tergolong ke dalam negara yang memiliki ekonomi lemah.

Terbatasnya lapangan kerja saat ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang belum stabil, struktur lapangan kerja tidak seimbang, pendidikan dan keterampilan yang masih rendah, ditambah lagi dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yaitu sebanyak 7,24 juta jiwa. Secara persentase, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2015 sebesar 6,18 persen, naik dari 5,94 persen pada Agustus 2014.

Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia disegala bidang akan sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa. Untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan sumber daya manusia yang dimiliki dilakukan melalui upaya pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal.

Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, diantaranya melalui jalur pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidangnya. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 188 dijelaskan bahwa: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”.

Pendidikan kejuruan berhubungan dengan mempersiapkan seseorang untuk bekerja serta berwirausaha dengan memperbaiki pelatihan potensi tenaga kerja. Dapat dikatakan pendidikan kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa pentingnya penguasaan

pengetahuan dan teknologi, keterampilan bekerja, sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, efektif dan efisien.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut bukan hanya sebagai penyedia tenaga kerja yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur wirausaha, serta dapat maju dalam berwirausaha. Hal ini dapat membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional dan mengurangi tingkat pengangguran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Padang. Sekolah ini bergerak di bidang kesenirupa dan merupakan satu-satunya sekolah seni rupa yang ada di Sumatera. Sekolah ini berkompeten pada bidang keahlian seni lukis, desain komunikasi visual, kriya tekstil, desain interior, seni patung, dan animasi yang mampu menghasilkan lulusan yang terampil, kreatif, inovatif, mandiri, produktif, serta memiliki keahlian di bidang masing-masing yang mampu bersaing di dunia kerja maupun dunia wirausaha.

Kompetensi keahlian Desain Produk dan Kriya Tekstil merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMKN 4 Padang. Tujuan dari kompetensi keahlian ini adalah menghasilkan benda hias dan benda pakai yang berbahan dasar tekstil. Beberapa produk yang dihasilkan dari program keahlian Desain Produk Kriya Tekstil adalah batik, bordiran, sulam, renda, rajut, tapestri, dan lain-lain.

Dilihat dari struktur kurikulum SMKN 4 Padang, program mata pelajarannya terdiri dari beberapa program keahlian yaitu: program normatif, program adaptif dan program produktif, dari beberapa program tersebut pembelajaran praktek terdapat dalam program produktif.

Dalam pelaksanaan program produktif dibagi dalam beberapa bidang keahlian, yaitu dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan paket keahlian. Dasar bidang keahlian merupakan pembelajaran dasar wajib dari beberapa pembelajaran bidang keahlian lainnya. Pembelajaran dasar bidang keahlian meliputi: dasar-dasar desain dan pengetahuan bahan. Dalam dasar program keahlian pembelajarannya meliputi: dasar kekriyaan, desain produk, simulasi digital. Dasar kekriyaan juga dibagi dalam tiga mata pelajaran yaitu: gambar ornamen, gambar bentuk, dan gambar teknik. Pembelajaran paket keahlian terdiri dari enam mata pelajaran, yaitu : pewarnaan, batik, tenun, cetak saring, jahit, makrame. Seperti yang tercantum pada Kurikulum 2013 paket keahlian Kriya Tekstil terdiri dari (1) Pewarnaan; (2) Batik; (3) Tenun; (4) Cetak Saring; (5) Jahit; (6) Makrame (Kurikulum Kriya Tekstil, 2013 : 32). Dalam hal ini penulis hanya mengamati pada mata pelajaran batik dan cetak saring karena pembelajaran batik dan cetak saring berlangsung saat penulis melakukan observasi.

Pembentukan jiwa wirausaha pada siswa Kriya Tekstil SMKN 4 Padang dikembangkan melalui mata pelajaran kewirausahaan. Melalui pembelajaran kewirausahaan diharapkan siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menjalankan usahanya, dimana pada

mata pelajaran ini siswa diberi bekal pengetahuan tentang kewirausahaan, pemahaman tentang jiwa dan karakteristik wirausaha, kompetensi wirausaha, manajemen kewirausahaan, dan keterampilan dalam merintis suatu usaha.

Pembelajaran kewirausahaan akan menumbuhkan motivasi siswa dalam berwirausaha di bidang Kriya Tekstil. Motivasi merupakan dorongan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan. Motivasi sangat diperlukan, sebab dengan adanya motivasi akan mendorong semangat wirausaha siswa dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat wirausaha siswa.

Siswa yang memiliki motivasi berwirausaha akan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Semakin besar motivasi siswa berwirausaha maka semakin besar juga keinginan siswa untuk mewujudkannya. Siswa akan memiliki usaha yang besar untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan serta pelajaran yang berhubungan dengan kriya tekstil.

Dilihat kenyataan yang ada di lapangan masih banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum mau untuk berwirausaha. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen.

Selama penulis melakukan pengamatan di SMKN 4 Padang siswa jurusan Kriya Tekstil khususnya pada mata pelajaran batik dan cetak saring banyak dari cara belajar siswa yang masih jauh dari harapan. Siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, terlihat siswa kebanyakan mengobrol dengan temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan guru, meribut di dalam kelas, tidak tepat waktu dalam menyerahkan tugas, keluar masuk saat jam pelajaran sedang berlangsung serta dalam mengerjakan tugas juga tidak rapi. Permasalahan lain juga terlihat dari nilai hasil belajar. Nilai yang didapat siswa masih banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), KKM yang ditetapkan adalah 75. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Batik dan Cetak Saring Tahun 2015/2016**

| Mata Pelajaran | Jumlah Siswa | Tuntas |       | Tidak Tuntas |       |
|----------------|--------------|--------|-------|--------------|-------|
|                |              | F      | %     | F            | %     |
| Batik          | 35           | 25     | 71,43 | 10           | 28,57 |
| Cetak Saring   | 35           | 27     | 77,14 | 8            | 22,86 |

*Sumber: Guru Mata Pelajaran*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat banyaknya siswa yang tuntas pada mata pelajaran batik yaitu 25 orang dengan persentase 71,43%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 28,57%. Pada mata pelajaran cetak saring siswa yang tuntas sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 77,14%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 22,86%.

Mata pelajaran batik dan cetak saring merupakan beberapa mata pelajaran yang terdapat pada program paket keahlian yang akan memberikan kemampuan potensial kepada siswa untuk mampu bersaing dan mengembangkan sikap profesional setelah tamat dari sekolah kejuruan. Pembelajaran tersebut juga akan menciptakan siswa yang berkompetensi sesuai bidang pekerjaannya. Pendidikan kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri (wiraswasta) maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan dunia kerja.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang **Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Batik dan Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya semangat siswa terhadap mata pelajaran batik dan cetak saring.
2. Siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa sering ribut ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
4. Siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas.
5. Hasil belajar yang masih di bawah rata-rata.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada: Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Batik dan Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran batik di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang?.
2. Apakah terdapat hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran cetak saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran batik di jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
2. Hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran cetak saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **a) Kegunaan teoritis**

Penelitian mengenai hubungan motivasi berwirausaha dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran batik dan cetak saring di jurusan kriya tekstil diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berwirausaha dan hasil belajar batik dan cetak saring.

### **b) Kegunaan praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberikan motivasi agar setiap siswa dapat mengenali manfaat dan tujuan dari mata pelajaran batik dan cetak saring.
- b. Memberikan informasi kepada guru sebagai pengetahuan tentang pengembangan mata pelajaran batik dan cetak saring.
- c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti masalah ini secara lebih mendalam.